



Financial Ratio Analysis to Measure Company Performance PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.

Dearmando Novhero Damanik¹, Haga Creis Tentry², Ika Fitriani Sukur³, Ranti Octavia Panjaitan^{4*}, Sabda Dian Nurani Siahaan⁵
Universitas Negeri Medan

Corresponding Author: Ranti Octavia Panjaitan rantioctavia.9g@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Company Performance, Liquidity Ratio, Solvency Ratio, Profitability Ratio, PT. Garudafood Putra Putri Jaya

Received : 06, March

Revised : 12, April

Accepted: 14, May

©2023 Damanik, Tentry, Sukur, Panjaitan, Siahaan: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

The purpose of this research is to analyze the financial performance of PT. Garudafood Putra Putri Jaya in 2020, 2021, and 2022 using liquidity, solvency, activity, and profitability ratios. The data used in this study are the annual financial statements of PT. Garudafood Putra Putri Jaya during the period. The type of research used is comparative descriptive. The overall results of the study show that PT. Garudafood Putra Putri Jaya is healthy, and the company can be used in the long term because PT. Garudafood Putra Putri Jaya has sufficient capabilities to fulfill its financial obligations.

Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Perusahaan PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.

Dearmando Novhero Damanik¹, Haga Creis Tentry², Ika Fitriani Sukur³, Ranti Octavia Panjaitan^{4*}, Sabda Dian Nurani Siahaan⁵

Universitas Negeri Medan

Corresponding Author: Ranti Octavia Panjaitan rantioctavia.9g@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Kinerja Perusahaan, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, PT. Garudafood Putra Putri Jaya

Received : 06, March

Revised : 12, April

Accepted: 14, May

©2023 Damanik, Tentry, Sukur, Panjaitan, Siahaan: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Garudafood Putra Putri Jaya pada tahun 2020, 2021, dan 2022 dengan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan PT. Garudafood Putra Putri Jaya selama periode tersebut. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif komparatif. Hasil penelitian secara keseluruhan menunjukkan bahwa PT. Garudafood Putra Putri Jaya sehat dan perusahaannya dapat digunakan dalam jangka panjang karena PT. Garudafood Putra Putri Jaya memiliki kemampuan yang memadai untuk memenuhi kewajiban keuangannya.

PENDAHULUAN

Analisis rasio keuangan (metrik) adalah cara untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Metrik adalah perbandingan dua atau lebih laporan keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Bisnis biasanya menggunakan metrik keuangan sebagai ukuran kinerja keuangan dan sebagai referensi saat membuat keputusan bisnis.

Menurut Kasmir (2018), analisis rasio adalah kegiatan membandingkan angka-angka dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Sedangkan menurut Hery (2018), analisis laporan keuangan sangat bermanfaat tidak hanya bagi internal perusahaan tetapi juga bagi investor dan pemangku kepentingan lainnya.

PT. Garudafood Putra Putri Jaya adalah perusahaan makanan dan minuman terkemuka di Indonesia dengan berbagai merek. Sebagai perusahaan publik, PT. Garudafood Putra Putri Jaya berkomitmen untuk melaporkan kinerja keuangannya secara terbuka dan akurat kepada pemangku kepentingan. Jurnal ini menganalisa PT. Garudafood Putra Putri Jaya agar dapat meningkatkan kinerja keuangan yang optimal dengan menganalisis metrik likuiditas, metrik solvabilitas, metrik aktivitas, dan metrik profitabilitas.

Penelitian ini merupakan kebaruan dengan menganalisis hubungan antara laporan keuangan PT Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk dan strategi bisnis perusahaan. Studi ini menganalisis bagaimana strategi bisnis perusahaan tercermin dalam laporan keuangan dan bagaimana laporan keuangan dapat memberikan informasi kepada manajemen perusahaan untuk merencanakan dan menerapkan strategi bisnis yang lebih efektif. Penelitian dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, seperti: Marjin penjualan, laba bersih dan arus kas. Ini dapat membantu perusahaan mengembangkan strategi keuangan yang lebih efisien dan efektif.

Penelitian ini membantu untuk memahami kinerja keuangan PT Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk pada tahun 2020, 2021 dan 2022. Penelitian ini membuat analisis kinerja keuangan berdasarkan indikator keuangan dan indikator keuangan lainnya. Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi penting kepada pemangku kepentingan seperti investor dan pemberi pinjaman ketika mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dan membuat keputusan investasi atau pemberian pinjaman yang lebih tepat.

Metrik atau rasio likuiditas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini mengukur seberapa banyak aset lancar perusahaan dapat digunakan untuk membayar kewajiban jangka pendek. Rasio likuiditas yang baik menunjukkan bahwa perusahaan dapat dengan mudah memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Metrik atau rasio solvabilitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Rasio ini mengukur seberapa besar aset perusahaan dapat digunakan untuk membayar kewajiban jangka panjang. Rasio solvabilitas yang baik menunjukkan bahwa perusahaan dapat dengan mudah memenuhi kewajiban jangka panjangnya.

Metrik atau rasio aktivitas adalah jenis metrik keuangan yang digunakan untuk mengukur seberapa efisien perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan

pendapatan. Metrik aktivitas ini juga disebut rasio perputaran karena mengukur seberapa cepat perusahaan dapat mengubah asetnya. Rasio aktivitas mengukur hubungan antara tingkat penjualan atau laba dengan aset perusahaan.

Rasio profitabilitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Metrik ini mengukur berapa banyak keuntungan yang diperoleh perusahaan dari sumber dayanya. Metrik profitabilitas yang baik menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang cukup untuk memenuhi kewajiban keuangannya dan menghasilkan pengembalian bagi pemegang saham.

TINJAUAN PUSTAKA

Laporan Keuangan

Menurut Rodoni laporan keuangan memiliki pengertian yaitu laporan yang dibuat dan diterbitkan oleh suatu perusahaan untuk para pemegang sahamnya. Laporan ini menunjukkan hasil dari proses akuntansi laporan keuangan dasar dan juga analisis manajemen keuangan dari tahun ke tahun dan juga pendapat mengenai prospek-prospek bagaimana keadaan perusahaan dimasa yang akan mendatang.

Analisis Laporan Keuangan

Menurut (Hutauruk, 2017), analisis laporan keuangan terdiri dari dua kata, yaitu Analisis dan Laporan Keuangan. Analisis yang artinya memecahkan atau menguraikan sesuatu unit menjadi berbagai unit yang kecil. Sedangkan laporan keuangan adalah neraca, laba rugi, dan arus kas. Jadi, jika kedua pengertian ini digabungkan, maka analisis laporan keuangan memiliki arti yaitu menguraikan poin-poin laporan keuangan menjadi suatu unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

Analisis Rasio Keuangan

Menurut Munawir (2010), analisis rasio adalah suatu metode analisis untuk mengetahui hubungan dari pos unit tertentu dalam neraca atau laporan laba rugi secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut. Analisis rasio keuangan berguna untuk menentukan kesehatan keuangan suatu perusahaan baik pada saat sekarang maupun dimasa yang akan datang. Dengan rasio keuangan maka kondisi keuangan dari kinerja perusahaan untuk periode tertentu dapat diungkapkan serta dapat diketahui kekuatan dan kelemahan perusahaan tersebut dalam bidang keuangan.

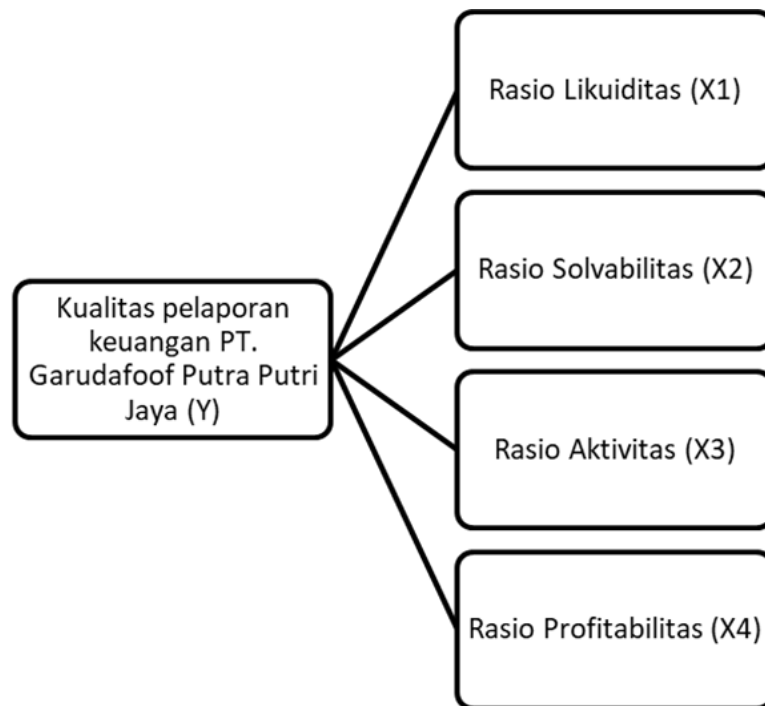
Kinerja Keuangan Perusahaan

Menurut Barlian, kinerja keuangan perusahaan yaitu sebagai prospek, pertumbuhan di masa depan, dan potensi perkembangan yang baik bagi perusahaan. Informasi kinerja keuangan sangat diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi, yang dimana bisa dikendalikan di masa depan dan untuk memprediksi kapasitas produksi dari sumber daya yang ada.

Teori Agensi (Agency Theory)

Teori Agensi atau hubungan keagenan merupakan hubungan antara pemilik (*principal*) dan agen (*management*), dimana pemilik mengontrak agen untuk memberikan suatu jasa dengan cara mendelegasikan wewenangnya dalam mengambil keputusan kepada agen yang dimaksud. Hubungan keagenan itu sendiri terdiri dari dua macam, yaitu hubungan keagenan antara manajer dan para pemegang saham dan hubungan antara manajer dan para pemberi pinjaman. Salah satu masalah yang dapat muncul dalam suatu hubungan agensi adalah masalah kelengkapan informasi, yaitu saat semua kondisi di dalam suatu perusahaan baik itu laporan keuangan dan lain sebagainya tidak diketahui oleh kedua belah pihak yang bersangkutan (Jensen dan Meckling, 1976).

Hipotesis



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Teoritis

Profit yang dihasilkan oleh perusahaan merupakan suatu hasil yang sangat diharapkan oleh para manajer dan para investor perusahaan. (Tedjo, 2012). Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung untuk mengungkapkan lebih banyak mengenai informasi profitabilitas perusahaannya karena mereka ingin menunjukkan kepada publik dan para pemegang saham bahwa perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi dibandingkan dengan perusahaan lain pada industri yang sama, sehingga para pemegang saham dapat menilai posisi persaingan perusahaan (Almilia, 2008 dalam Tedjo, 2012).

H1: Rasio likuiditas berpengaruh positif terhadap laporan keuangan PT. Garudafood Putra Putri Jaya.

Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan oleh perusahaan sebagai alat analisis keuangan berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat pada pos laporan keuangan. Tingkat rasio likuiditas yang tinggi akan mendorong manajer perusahaan untuk melakukan pengukuran kemampuan perusahaan membayar kewajiban yang segera jatuh tempo atau pada saat ditagih.

H2: Rasio solvabilitas berpengaruh negatif terhadap laporan keuangan PT. Garudafood Putra Putri Jaya.

Rasio solvabilitas digunakan oleh perusahaan untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajibannya atau hutangnya kepada pihak lain atau kreditor. Tingkat rasio solvabilitas dalam laporan keuangan PT. Garudafood Putra Putri Jaya tergolong rendah yang artinya perusahaan belum menunjukkan bahwa perusahaan bisa memenuhi seluruh kewajiban jangka panjangnya.

H3: Rasio Aktivitas berpengaruh positif terhadap laporan keuangan PT. Garudafood Putra Putri Jaya.

Rasio aktivitas merupakan rasio yang membandingkan antara tingkat penjualan dan investasi pada semua aset yang dimiliki oleh perusahaan. Tingkat rasio yang tinggi akan mendorong departemen manajemen dan akuntansi perusahaan untuk meningkatkan efisiensi organisasi terkait pemanfaatan asetnya.

H4: Rasio Profitabilitas berpengaruh positif terhadap laporan keuangan PT. Garudafood Putra Putri Jaya.

Rasio profitabilitas merupakan perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam meningkatkan keuntungan atau laba dari pendapatan terkait penjualan, aset, dan modal atas dasar pengukuran tertentu. Dari laporan keuangan PT. Garudafood Putra Putri Jaya menunjukkan bahwa setiap tahun profitabilitas atau keuntungan perusahaannya meningkat, walaupun terdapat pada tahun 2021 mengalami sedikit penurunan.

METODOLOGI

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif komparatif, yaitu penelitian dengan menggunakan laporan keuangan pertahun yang menggunakan analisis rasio pada laporan keuangan tahun 2022 dibandingkan dengan laporan keuangan pada tahun 2021 dan tahun 2020, sehingga dapat diukur tingkat kinerja perusahaan pada PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.

Jenis Data

A. Data Kualitatif

Menurut Moleong (2017) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada

suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Data kualitatif yang digunakan adalah profil perusahaan dan teori-teori PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.

B. Data Kuantitatif

Menurut Sugiyono (2018) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Data kuantitatif pada penelitian ini adalah laporan keuangan dari PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, dari tahun 2020 sampai dengan 2022.

Sumber Data

Pada penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2019:8-9) data sekunder adalah data berupa dokumentasi. Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari internet, jurnal, buku-buku, tesis dan dokumentasi laporan tahunan perusahaan dari tahun 2020 sampai 2022 yang diperoleh dari website resmi perusahaan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.

Populasi dan Sample

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak dibidang industri makanan. Pada penelitian ini menggunakan sample dengan teknik purposive sampling, yaitu memilih perusahaan yang sesuai dengan ciri-ciri tertentu seperti terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan rentang waktu 3 tahun terakhir dan sample nya adalah PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.

Metode Pengumpulan Data

1. Studi Kepustakaan

Menurut Sugiyono (2012) studi kepustakaan merupakan kajian teoritis, referensi serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Dalam penelitian ini studi kepustakaannya adalah jurnal, artikel, tesis dan buku.

2. Penelitian Dokumentasi

Penelitian dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal - hal atau variabel yang berupa catatan, buku, makalah atau artikel, jurnal dan sebagainya (Arikunto, 2010). Data yang digunakan dalam teknik dokumentasi ini berupa profil perusahaan dan laporan keuangan PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, pada tahun 2020 sampai 2021.

Metode Analisis Data

Setelah pengumpulan data dilakukan maka selanjutnya yaitu melakukan analisis data dari laporan keuangan PT Garudafood Putra Putri Tbk, dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan juga rasio probabilitas.

1. Rasio Likuiditas

a. *Current Ratio* (rumus (1))

$$\frac{\text{aset lancar}}{\text{utang lancar}}$$

b. *Quick Ratio* (rumus(2))

$$\frac{\text{aset lancar-persediaan}}{\text{utang lancar}}$$

c. *Inventory to Net Working Capital*
(rumus (3))

$$\frac{\text{persediaan}}{\text{aset lancar} - \text{utang lancar}}$$

d. *Cash Ratio* (rumus (4))

$$\frac{\text{kas} + \text{bank}}{\text{utang lancar}}$$

2. Rasio Solvabilitas

a. *Debt to Asset Ratio* (rumus.... (1))

$$\frac{\text{total utang}}{\text{total aset}}$$

b. *Debt to Equity Ratio* (rumus... (2))

$$\frac{\text{total utang}}{\text{modal}}$$

c. *Long Term Debt to Equity Ratio*
(rumus (3))

$$\frac{\text{hutang jangka panjang}}{\text{modal}}$$

d. *Current Liabilities to Net Worth*(rumus..... (4))

$$\frac{\text{kewajiban lancar}}{\text{modal}}$$

3. Rasio Aktifitas

a. *Turover Receivable* (rumus..... (1))

$$\frac{\text{penjualan kredit}}{\text{rata} - \text{rata piutang}}$$

b. *Inventory Turover* (rumus..... (2))

$$\frac{\text{aset lancar}}{\text{utang lancar}}$$

c. *Working Capital Turover*
(rumus..... (3))

$$\frac{\text{penjualan bersih}}{\text{modal kerja}}$$

d. *Fixed Asset Turover* (rumus.... (4))

$$\frac{\text{penjualan}}{\text{jumlah aset tetap}}$$

e. *Asset Turover* (rumus (5))

$$\frac{\text{penjualan}}{\text{total aset}}$$

4. Rasio Profitabilitas

a. *Profit Margin* (rumus (1))

$$\frac{\text{laba bersih}}{\text{penjualan bersih}}$$

b. *Return On Investment (ROI)*
(rumus (2))

$$\frac{\text{laba bersih}}{\text{jumlah aktiva usaha}}$$

c. *Return On Equity* (rumus (3))

$$\frac{\text{laba bersih}}{\text{modal sendiri}}$$

HASIL PENELITIAN

a. Rasio Likuiditas

Berikut ini adalah hasil perhitungan yang telah dilakukan dengan menggunakan Rasio Likuiditas:

Tabel 1. Perhitungan Rasio Likuiditas dari PT Garudafood Putra Putri Jaya Tahun 2020 Hingga Tahun 2022

Jenis Rasio	2020	2021	2022
Current Ratio	$\frac{2.321.804.168.143}{1.314.344.090.213} = 1,76$	$\frac{2.613.436.417.820}{1.771.339.531.925} = 1,47$	$\frac{3.194.327.374.948}{1.835.096.804.319} = 1,74$
Quick Ratio	$\frac{1.459.985.436.185}{1.314.344.050.213} = 1,11$	$\frac{1.608.017.320.104}{1.771.339.531.925} = 0,90$	$\frac{1.920.636.017.984}{1.835.096.804.319} = 1,04$
Inventory To Net Working Capital	$\frac{861.818.731.958}{1.007.460.071.930} = 0,85$	$\frac{1.005.419.097.716}{842.096.885.895} = 1,19$	$\frac{1.273.691.356.964}{2.359.230.570.629} = 0,93$
Cash Ratio	$\frac{859.338.834.174}{1.314.344.090.213} = 0,65$	$\frac{904.325.920.495}{1.771.339.531.925} = 0,51$	$\frac{1.073.175.070.556}{1.835.096.804.319} = 0,58$

Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan likuisitas maka didapatkan hasilnya yaitu perusahaan ini dalam kondisi keuangan yang sehat karena rasionya lebih dari 50% atau 0,5. Walaupun terjadi kenaikan maupun penurunan di setiap tahunnya, namun PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk mampu mempertahankan rasio keuangannya untuk tidak berada dibawah 50%.

b. Rasio Solvabilitas

Berikut ini adalah hasil perhitungan yang telah dilakukan dengan menggunakan Rasio Solvabilitas:

Tabel 2. Perhitungan Rasio Solvabilitas dari PT Garudafood Putra Putri Jaya Tahun 2020 Hingga Tahun 2022

Jenis Rasio	2020	2021	2022
Debt To Asset Ratio	$\frac{3.702.404.632.151}{6.670.943.518.686} = 0,55$	$\frac{3.724.365.876.731}{6.766.602.280.143} = 0,55$	$\frac{3.975.927.432.106}{7.327.371.934.290} = 0,54$
Debt To Equity Ratio	$\frac{3.702.404.632.151}{2.968.538.886.535} = 1,24$	$\frac{3.724.365.876.731}{3.042.236.403.412} = 1,22$	$\frac{3.975.927.432.106}{3.351.444.502.184} = 1,18$
Long Term Debt To Equity Ratio	$\frac{2.388.060.541.938}{2.968.538.886.535} = 0,80$	$\frac{1.953.026.344.806}{3.042.236.403.412} = 0,64$	$\frac{2.140.830.627.787}{3.351.444.502.184} = 0,63$
Current Liabilities To Net Worth	$\frac{1.314.344.090.213}{2.968.538.886.535} = 0,44$	$\frac{1.771.339.531.925}{3.042.236.403.412} = 0,58$	$\frac{1.835.096.804.319}{3.351.444.502.184} = 0,54$

Untuk hasil perhitungan yang telah dilakukan dari rasio solvabilitas maka dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan pada perusahaan ini dalam kondisi

yang baik, karena dalam rasio solvabilitas dinyatakan bahwa semakin kecil hasil perhitungan dari setiap rasio maka semakin bagus. Namun, pada Debt To Equity Ratio dinyatakan bahwa rasio keuangan dari perusahaan ini dalam keadaan tidak baik. Karena dari perhitungan yang dilakukan didapatkan bahwa hasilnya di atas 100% atau nilainya semakin besar.

c. *Rasio Aktivitas*

Berikut adalah hasil perhitungan yang telah dilakukan dengan menggunakan Rasio Aktivitas:

Tabel 3. Perhitungan Rasio Aktivitas dari PT Garudafood Putra Putri Jaya Tahun 2020 Hingga Tahun 2022 (dalam Triliun Rupiah)

Jenis Rasio	2020	2021	2022
Turover Receivable	$\frac{7.711.334.590.144}{139.533.988.870} = 55,26$	$\frac{8.799.579.901.024}{168.449.802.720} = 52,23$	$\frac{10.510.942.813.705}{202.715.700.348} = 51,85$
Inventory Turover	$\frac{5.603.881.057.085}{861.818.731.958} = 6,50$	$\frac{6.373.825.025.746}{1.005.419.097.716} = 6,34$	$\frac{7.853.878.614.261}{1.273.691.356.964} = 6,61$
Working Capital Turover	$\frac{7.711.334.590.144}{2.968.538.886.535} = 2,59$	$\frac{8.799.579.901.024}{3.042.236.403.412} = 2,89$	$\frac{10.510.942.813.705}{3.351.444.502.184} = 3,13$
Fixed Asset Turover	$\frac{7.711.334.590.144}{2.321.804.168.143} = 3,32$	$\frac{8.799.579.901.024}{2.613.436.417.820} = 3,36$	$\frac{10.510.942.813.705}{3.194.327.374.948} = 3,29$
Asset Turover	$\frac{7.719.379.796.413}{6.670.943.518.686} = 1,15$	$\frac{8.799.579.901.024}{6.766.602.280.143} = 1,30$	$\frac{10.510.942.813.705}{7.327.371.934.290} = 1,43$

Hasil perhitungan dari rasio aktivitas yang telah dilakukan maka didapatkan bahwa kondisi keuangan dari PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk dalam kondisi yang baik, karena di dalam rasio solvabilitas dinyatakan bahwa semakin besar hasil dari perhitungan setiap rasio maka semakin bagus kondisi keuangan sebuah perusahaan. Hasil dari setiap rasio nya berada di atas 100% yang berarti bahwa rasio aktivitasnya berada diposisi yang sangat tinggi.

d. *Rasio Profitabilitas*

Berikut adalah hasil perhitungan yang telah dilakukan dengan menggunakan Rasio Profitabilitas:

Tabel 4. Perhitungan Rasio Profitabilitas dari PT Garudafood Putra Putri Jaya Tahun 2020 Hingga Tahun 2022 (dalam Triliun Rupiah)

Jenis Rasio	2020	2021	2022
Profit Margin	$\frac{188.915.062.473}{7.719.379.796.413} = 0,024$	$\frac{36.545.230.215}{8.799.579.901.024} = 0,0041$	$\frac{11.911.913.758}{10.510.942.813.705} = 0,0011$
Return On Investment	$\frac{188.915.062.473}{6.670.943.518.686} = 0,028$	$\frac{36.545.230.215}{6.766.602.280.143} = 0,0054$	$\frac{11.911.913.758}{7.327.371.934.290} = 0,0016$
Return On Equity	$\frac{188.915.062.473}{2.956.960.513.535} = 0,063$	$\frac{36.545.230.215}{3.042.236.403.412} = 0,012$	$\frac{11.911.913.758}{3.351.444.502.184} = 0,0035$

Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan pada rasio profitabilitas, maka dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan dari perusahaan ini tidak sehat, karena didalam perhitungan rasio keuangan menurut rasio profitabilitas menyatakan bahwa semakin tinggi hasil dari perhitungannya maka semakin baik. Namun, pada kasus ini PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk tidak memenuhi syarat tersebut .

PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, kami melakukan analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja PT. Garudafood Putra Putri Jaya ditinjau dari Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas Tahun 2020-2022. Berdasarkan hasil analisis **Rasio Likuiditas** PT. Garudafood Putra Putri Jaya dapat disimpulkan bahwa perusahaan memiliki kapasitas yang cukup untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek. Meskipun terjadi fluktuasi pada beberapa rasio, tetapi secara umum perusahaan mampu mengelola keuangannya dengan baik.

Current Ratio, *Quick Ratio* dan *Cash Ratio* menunjukkan bahwa PT. Garudafood Putra Putri Jaya mampu memenuhi komitmen jangka pendeknya. Rasio lancar PT. Garudafood Putra Putri Jaya pada tahun 2020-2022 relatif stabil dan berada di atas 1, menunjukkan perusahaan memiliki modal kerja yang cukup untuk menutupi kewajiban yang sedang berjalan. *Quick Ratio* juga menunjukkan hasil yang hampir sama dengan *Current Ratio*, meskipun berfluktuasi namun masih cukup stabil dan berada di atas 1. Dan *Inventory to Net Working Capital* juga menunjukkan hasil yang baik, menunjukkan bahwa perusahaan mampu manajemen persediaannya dengan efisien sehingga tidak menimbulkan keterlambatan pembayaran kewajiban jangka pendek.

Dari **Rasio Solvabilitas** yang diukur dapat diketahui bahwa PT. Garudafood Putra Putri Jaya memiliki situasi keuangan yang cukup sehat selama tiga tahun terakhir. *Debt to Asset Ratio* menunjukkan bahwa perusahaan hanya menggunakan 54-55% dari asetnya untuk mendanai utangnya, memberikan

margin keamanan yang cukup besar. Rasio tersebut juga menunjukkan bahwa perusahaan memiliki modal yang cukup untuk membiayai utangnya, tingkat bunga rata-rata selama tiga tahun terakhir adalah 1,21.

Selain itu, proporsi *Debt to Equity Ratio* menunjukkan bahwa perusahaan memiliki hutang jangka panjang yang kecil, dan rasionya akan menurun dari 0,8 pada tahun 2020 menjadi 0,63 pada tahun 2022. *Current Liabilities to Net Worth* juga menunjukkan bahwa perusahaan memiliki modal yang cukup untuk membayar kewajiban lancar dan rasionya stabil antara 0,44 dan 0,58. Dari sini dapat disimpulkan bahwa PT. Garudafood Putra Putri Jaya dalam kondisi keuangan yang baik dalam hal solvabilitas selama tiga tahun terakhir.

Berdasarkan hasil analisis **Rasio Aktivitas** PT. Garudafood Putra Putri Jaya, terlihat bahwa perusahaan mengelola asetnya dan menghasilkan pendapatan dengan cukup efektif. Namun, hasil rasio aktivitas tidak selalu meningkat setiap tahunnya. *Inventory Turnover* PT. Garudafood Putra Putri Jaya dari tahun 2020 hingga 2022 menunjukkan hasil yang cukup stabil dengan lebih dari 6. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan cukup efisien dalam mengelola persediaan dan menghasilkan penjualan dari persediaannya.

Working Capital Turnover PT. Garudafood Putra Putri Jaya semakin berkembang dari tahun ke tahun yang menunjukkan bahwa perusahaan semakin meningkatkan penggunaan modal kerja untuk menghasilkan pendapatan. *Fixed Asset Turnover* PT. Garudafood Putra Putri Jaya juga menunjukkan laba yang relatif stabil, sekitar 3%, menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan aset tetapnya cukup efektif untuk menghasilkan pendapatan. *Asset Turnover* PT. Garudafood Putra Putri Jaya mengalami pertumbuhan yang signifikan dari tahun 2020 hingga 2022, menunjukkan bahwa perusahaan semakin menggunakan seluruh asetnya, baik lancar maupun tetap, untuk menghasilkan pendapatan.

Berdasarkan hasil analisis **Rasio Profitabilitas**, dapat dikatakan bahwa PT. Garudafood Putra Putri Jaya mengalami penurunan rasio profitabilitas dari tahun 2020 ke tahun 2022. *Profit margin* perusahaan menurun dari 0,024 pada tahun 2020 menjadi 0,0011 pada tahun 2022, *Return on Investment* juga menurun dari 0,028 pada tahun 2020 dan juga menurun menjadi 0,00216 pada tahun 2021. 0,063 pada tahun 2020 menjadi 0,0035 pada tahun 2022.

Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak memiliki kinerja keuangan yang sehat selama periode rentabilitas ini. Namun hal tersebut juga dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal di luar perusahaan, seperti: pandemi COVID-19 yang berdampak pada industri makanan dan minuman.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil analisis rasio keuangan, PT. Garudafood Putra Putri Jaya tahun 2020-2022, dapat disimpulkan bahwa perusahaan ini memiliki kinerja keuangan yang baik secara keseluruhan.

Mengenai rasio likuiditas, meskipun rasio likuiditas tidak selalu meningkat setiap tahunnya, PT. Garudafood Putra Putri Jaya terus memiliki kemampuan yang memadai untuk memenuhi kewajiban keuangannya. Dari sisi kinerja, *quick ratio* PT. Garudafood mengalami peningkatan hampir di semua

kategori, hal ini menunjukkan adanya peningkatan efisiensi operasional perseroan. Rasio solvabilitas menunjukkan perkembangan yang stabil dan sehat dalam pengelolaan utang, sehingga memungkinkan perusahaan untuk terus mengelola kewajibannya dengan baik.

Dari segi profitabilitas, angka laba perusahaan turun pada periode 2021-2022, sehingga hal ini dapat menjadi ruang untuk perbaikan untuk terus menghasilkan hasil keuangan yang kuat di masa mendatang. Namun secara keseluruhan PT. Bisa dikatakan Garudafood Putra Putri Jaya sehat dan masih berfungsi dengan baik dalam waktu yang lebih lama. Oleh karena itu, disarankan agar perusahaan ini terus memperhatikan bidang-bidang yang perlu ditingkatkan dan mengoptimalkan sumber dayanya untuk mencapai pertumbuhan yang lebih baik di masa mendatang.

PENELITIAN LANJUTAN

Setiap penelitian memiliki keterbatasan dengan demikian penelitian yang berjudul Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Perusahaan PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. dibuat agar pembaca dapat mengetahui sehat atau tidaknya perusahaan tersebut dan juga apakah bisa atau tidak berinvestasi di dalamnya. Tidak hanya itu saja, penelitian ini berguna bagi mahasiswa yang membutuhkan jurnal sebagai referensi dalam penugasan perkuliahan mereka yaitu jurnal yang menyusun kinerja perusahaan PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. dalam 3 tahun belakangan ini yaitu tahun 2020, 2021, dan 2022. Semoga jurnal yang sudah kami susun dapat berguna dan bermanfaat bagi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, M. (2017). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Smartfren Telecom,Tbk. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi*, 14.
- Dr. Muhammad Ramdhan, S. (2021). *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara (CMN).
- Erica, D. (2018). Analisis Rasio Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan PT Kino Indonesia Tbk. *Jurnal Ecodemica*, 9.
- Gunawan, A., & Wahyuni, S. F. (2013). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perdagangan Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 22. <https://garudafood.com/laporan-keuangan-ida>
- Hamid, S. H., & Azaluddin. (2022). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kondisi Keuangan Dan Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi UMButon*, 22.
- Herawati, H. (2019). Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Unihaz*, 10.
- Kafi, M. S. (2018). Analisis Rasio Likuiditas,Rentabilitas Dan Solvabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan . *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 12.

- Mardianto, & Tiono, C. (2019). Analisis Pengaruh Fraud Triangle Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *jurnal benefita*, 17.
- Saad, B., & Abdillah, A. F. (2019). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Audit Tenure, Dan Finance Distrees Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 16.
- Sofyan, M. (2019). Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan. *AKADEMIKA*, 7.